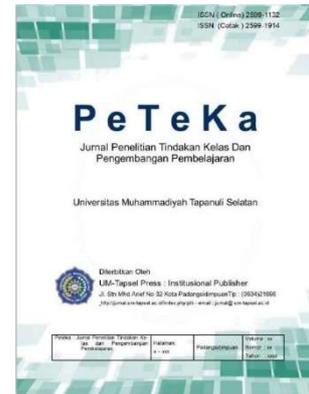


**PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)**

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 7 No. 4 (2024) | 734-743

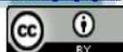
DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v7i4.734-743>**ANALISIS PENGGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM MENDORONG LITERASI DIGITAL DENGAN MEDIA CHROMEBOOK PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN BUGANGAN 01**Kuntari Candra Dewi^{1)*}, Duwi Nuvitalia¹⁾, Annisa Nur Azizah²⁾, Ferina Agustini¹⁾¹⁾Universitas PGRI Semarang²⁾SDN Bugangan 01*e-mail: kuntaricandra01@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi digital siswa kelas IV SD N Bugangan 01 Semarang Timur. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif untuk mencapai tujuan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2024, kelas IV SD N Bugangan 01 Semarang Timur menjadi tempat penelitian ini dilakukan. Metode pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan Ibu Annisa Nur Azizah, guru kelas IV. Sebanyak 23 siswa kelas IV memberikan data pembelajaran yang dibutuhkan. Hasil penelitian menunjukkan peserta didik memenuhi semua aspek indikator literasi digital yaitu penerapan literasi digital (membaca) dalam pembelajaran, pemanfaatan platform media digital dalam pembelajaran, penggunaan perangkat digital dan, pencarian sumber belajar berbasis digital. Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti upaya yang dilakukan sekolah dalam mendorong literasi digital peserta didik kelas IV dengan menggunakan buku cerita bergambar berhasil dilaksanakan serta mendapatkan hasil baik, dimana peserta didik antusias dalam pelaksanaan literasi digital.

Kata Kunci: Literasi Digital, Buku Cerita Bergambar, Chromebook.

Abstract. The aim of this research is to determine the digital literacy level of fourth grade students at SD N Bugangan 01 East Semarang. Researchers used descriptive research with qualitative methods to achieve the objectives of this research. This research was carried out from March to April 2024, class IV of SD N Bugangan 01 East Semarang was the place where this research was conducted. Data collection methods include observation, documentation, and interviews with Mrs. Annisa Nur Azizah, class IV teacher. A total of 23 class IV students provided the required learning data. The research results show that students fulfill all aspects of digital literacy indicators, namely the application of digital literacy (reading) in learning, the use of digital media platforms in learning, the use of digital devices and the search for digital-based learning resources. Based on the results and discussions presented by the researchers, the efforts made by the school to encourage digital literacy for class IV students by using picture story books were successfully implemented and obtained good results, where students were enthusiastic in implementing digital literacy.

Keywords: Digital Literacy, Picture Story Books, Chromebooks.



PENDAHULUAN

Sebagai kemampuan utama yang dibutuhkan untuk menghadapi gelombang revolusi digital di abad ke-21, keterampilan literasi sangatlah penting dan harus dimiliki oleh siswa di era disruptif ini (Harahap, 2022). Literasi mempunyai fungsi sebagai landasan dalam memperoleh pengetahuan peserta didik serta perkembangan individu dalam meningkatkan berpikir kreatif (Aisyah dan Nuvitalia, 2024). Untuk bertahan hidup di abad ke-21, siswa harus memperoleh berbagai kemampuan, salah satunya adalah literasi dasar yang perlu mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. (Husna, 2021). Keterampilan ini mencakup gagasan tentang cara menangani perubahan yang terus-menerus serta metode untuk menyelesaikan masalah yang timbul dari berbagai kesulitan yang sulit.

Berbagai jenis dan ciri literasi ilmiah, berhitung, membaca dan menulis, keuangan, digital, budaya dan kewarganegaraan, serta membaca dan menulis ditekankan dalam pengembangan keterampilan multiliterasi siswa dan dapat berdampak pada perwujudan cita-cita karakter (Wiratsiwi, 2020). Melalui pembelajaran multiliterasi yang dipadukan dengan peserta didik dapat bersiap menghadapi tantangan abad 21 dengan mengembangkan kompetensi abad 21, seperti kreativitas, komunikasi, berpikir kritis, dan kerja sama tim, serta lima nilai karakter yang memperkuat pendidikan karakter, seperti yang telah dibahas sebelumnya.

Ketika melihat pendidikan dari perspektif abad ke-21, pendekatan konvensional tidak lagi memadai untuk mengelola dan mengembangkan bidang tersebut. Kebutuhan dan tuntutan saat ini tidak dapat dipenuhi dengan cara-cara lama karena pesatnya kemajuan

ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatnya ekspektasi masyarakat. Sejumlah penyebab, termasuk revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, pergeseran masyarakat, perbaikan media komunikasi, dan semakin berkembangnya pemahaman kita tentang cara peserta didik belajar, telah berkontribusi terhadap dorongan penggunaan teknologi media dan teknik dalam manajemen pendidikan. Hal ini bertujuan untuk menjamin setiap orang, khususnya yang terkait dengan literasi digital, dapat mengambil bagian dalam transformasi nilai-nilai demi kebaikan bangsa dan negara.

Masa sekarang ini penting sekali peserta didik mengenal literasi digital. Literasi digital adalah kemampuan untuk mencari, memahami, mengevaluasi, menciptakan, dan mendiskusikan informasi dalam format digital dari berbagai sumber yang disampaikan melalui komputer dan teknologi informasi serta komunikasi lainnya (Rizkiyah, 2022). Literasi digital secara umum, mengacu pada kapasitas seseorang dalam menggunakan teknologi untuk analisis, penciptaan, komunikasi, dan pengambilan informasi menggunakan kemampuan teknis dan kognitif (Syaripudin, 2020).

Yang dimaksud dengan “literasi digital” adalah literasi modern yang telah disesuaikan dengan teknologi mutakhir. Literasi diartikan sebagai kemampuan membaca, menulis, dan memahami materi tertulis. Namun seiring berkembangnya era globalisasi, gagasan literasi mulai mengambil dimensi baru, seperti literasi teknologi. Kapasitas untuk memahami dan menerapkan informasi dari berbagai sumber digital dikenal dengan istilah literasi digital (Restianty, 2018).

Hal ini yang dapat mendorong literasi digital peserta didik dapat dilakukan dengan bantuan buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar

digital dapat diakses melalui tautan di situs web menggunakan handphone, laptop, atau komputer, chromebook sehingga memudahkan pendidik dan peserta didik dalam mengakses buku cerita bergambar tersebut. Salah satu alat visual yang paling berguna dan mudah didapat untuk anak-anak adalah buku bergambar. Dengan bantuan buku ini, anak-anak dapat belajar tentang nilai-nilai di rumah dan masyarakat serta menganalisis pengalaman mereka sendiri (Ratnasari, 2019).

Buku cerita bergambar dapat mendorong literasi digital peserta didik dalam pembelajaran. Literasi digital memainkan peran penting dalam pengembangan materi pelajaran yang dapat merangsang rasa ingin tahu dan kreativitas siswa. Sejumlah sekolah kini mulai mengintegrasikan kegiatan literasi digital sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, termasuk SD N Bugangan 01. Kegiatan literasi tersebut dilaksanakan setiap Selasa pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

Mengetahui lebih lanjut mengenai literasi digital peserta didik, observasi awal mengenai kegiatan literasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SD N Bugangan 01 Semarang yakni ketika ada peserta didik yang kemampuan literasinya masih rendah, dan minat literasi peserta didik yang rendah pada literasi di buku cetak. Banyak peserta didik yang kurang tertarik jika membaca di buku cetak. Sehingga munculah penggunaan buku cerita bergambar, dimana buku tersebut dapat diakses melalui web dengan media chromebook atau laptop. Selain menarik perhatian peserta didik dalam membaca, hal ini juga menarik peserta didik dalam mendorong literasi digital peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan penelitian relevan yang

dilakukan sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati, 2019) di SMP 1 Lablok menyatakan, teknologi informasi kini menjadi tumpuan eksistensi manusia. Literasi jenis baru yang menggunakan alat digital untuk meningkatkan kemampuan membaca diperlukan untuk mensukseskan abad ini. Dengan menguasai literasi digital, anak-anak diyakini akan mampu memilih informasi dengan lebih kritis dan kreatif. Literasi digital digunakan dalam pendidikan untuk menciptakan sumber daya pendidikan yang menarik minat siswa dan menginspirasi kreativitas mereka.

Terdapat penelitian relevan yang telah dilakukan oleh (Hasanah dan Sukri, 2023) dengan judul Implementasi Literasi digital Dalam Pendidikan Islam : Tantangan dan Solusi. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, literasi digital kini diperlukan di setiap lapisan masyarakat agar masyarakat dapat menggunakan media digital. Siswa dapat memanfaatkan literasi digital sebagai sarana pembelajaran untuk memastikan bahwa mereka menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan tidak melanggar prinsip Islam. Pendidikan Islam sangat menekankan nilai literasi digital dan pemanfaatan sumber daya pendidikan..

Penelitian terkait literasi digital telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya oleh Kurniawati, (2019) serta Hasanah dan Sukri, (2023). Namun beberapa penelitian sebelumnya belum pernah ada penelitian literasi digital dengan buku cerita bergambar. Dilihat dari definisi literasi digital (Intaniasari dan Utami, 2022) mencetuskan indikator literasi digital di sekolah pada peserta didik terdiri dari 1) Penerapan literasi digital (membaca) dalam pembelajaran. 2) Pemanfaatan Platform media digital dalam pembelajaran. 3) Penggunaan

perangkat digital dan 4) Pencarian sumber belajar berbasis digital.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Analisis penggunaan buku cerita bergambar dalam mendorong literasi digital dengan media chromebook pada peserta didik kelas IV SD N Bugangan 01 " dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi literasi digital dengan menggunakan buku cerita bergambar dengan media chromebook untuk menarik minat peserta didik dalam literasinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif mempunyai tujuan yaitu memahami kejadian yang sedang dialami oleh peneliti. Peneliti dapat mendeskripsikan dengan bahasa dan kata yang masuk dalam konteks alami dengan menggunakan metode alami (Moleong, 2017). Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan menggambarkan bagaimana kondisi yang terdapat di lingkungan sehingga dapat diambil kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bugangan 01 Semarang dari bulan Maret hingga April 2024. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah Ibu Annisa Nur Azizah guru kelas IV, serta peserta didik kelas IV SD Negeri Bugangan 01 Semarang.

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bugangan 01 Semarang pada bulan Maret sampai April 2024, sumber yang digunakan pada penelitian ini yaitu Ibu Annisa Nur Azizah selaku guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri Bugangan 01 Semarang. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui pengamatan

atau observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan guru kelas IV, Ibu Annisa Nur Azizah.

Peneliti menggunakan teknik analisis data dari model Miles dan Huberman (2014:18-25), yang mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif hingga berkelanjutan hingga data mencapai kejenuhan (tidak ditemukan data baru). Aktivitas dalam analisis ini meliputi kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification).

Kondensasi data (data condensation) adalah proses dalam memilih data yang akan digunakan dengan lebih difokuskan serta disederhanakan data yang telah didapatkan atau dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk memudahkan proses pengumpulan data berikutnya, penelusuran data saat dibutuhkan, dan memberikan sketsa yang lebih jelas. Proses ini dilakukan dengan mengamati implementasi literasi digital peserta didik berbantu buku cerita bergambar menggunakan lembar observasi peserta didik, instrumen wawancara, serta dokumentasi selama penelitian berlangsung.

Proses penyajian data (data display) sedemikian rupa sehingga mudah dipahami sehubungan dengan peristiwa yang terjadi selama penelitian dan pengorganisasian tindakan lanjutan disebut penyajian data. Rangkuman singkat yang diperoleh dari hasil instrumen wawancara, lembar observasi siswa kelas IV, dan dokumentasi kegiatan penelitian digunakan untuk menyediakan data.

Penarikan kesimpulan (conclusion drawing and verification) Proses pengembangan kesimpulan awal dari setiap data yang ditemukan disebut penarikan kesimpulan dan verifikasi

(atau penarikan kesimpulan/verifikasi). Setelah dikuatkan dengan hasil data lebih lanjut yang dikumpulkan, maka kesimpulan sementara inilah yang akan menjadi landasan penyelesaian rumusan masalah.

Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas dengan metode triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah metode pengumpulan data yang menggunakan berbagai teknik untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Dalam triangulasi teknik, peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mengeksplorasi penguatan literasi digital peserta didik di kelas IV SD Negeri Bugangan 01 Semarang. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas siswa yang berkaitan dengan literasi peserta didik kelas IV SD Negeri Bugangan 01 Semarang. Dokumentasi melengkapi metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data berupa foto-foto kegiatan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terkait literasi digital dalam buku cerita bergambar

dibuktikan dengan kegiatan skrining yang dilaksanakan oleh peneliti. Kegiatan skrining dilaksanakan oleh peneliti dengan memberikan chromebook kepada peserta didik, dimana peserta didik diminta untuk membaca buku cerita bergambar melalui chromebook tersebut. Dilihat dari data hasil observasi dan wawancara mendalam terhadap guru kelas IV mendapatkan informasi bahwa guru maupun kepala sekolah telah menguasai literasi digital dengan baik, hal ini dapat dilihat dari bagaimana berjalannya pembelajaran yang dilakukan menggunakan teknologi digital selama ini. Dari pihak peserta didik pun mampu melaksanakan literasi digital dengan baik tidak terkendala apapun.

Peneliti menemukan melalui data yang dikumpulkan dari wawancara bahwa buku cerita bergambar adalah cara yang baik untuk memulai literasi digital sebelum orang menyadarinya. Sudah terbukti dari peserta didik yang sudah mulai antusias saat dilaksanakan literasi digital menggunakan chromebook serta pelaksanaan literasi digital juga berjalan dengan baik. Berikut merupakan hasil observasi peserta didik kelas IV SD Bugangan 01 terkait penguatan literasi digital.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Literasi Digital

Pada gambar 1. Peneliti mendampingi pelaksanaan literasi

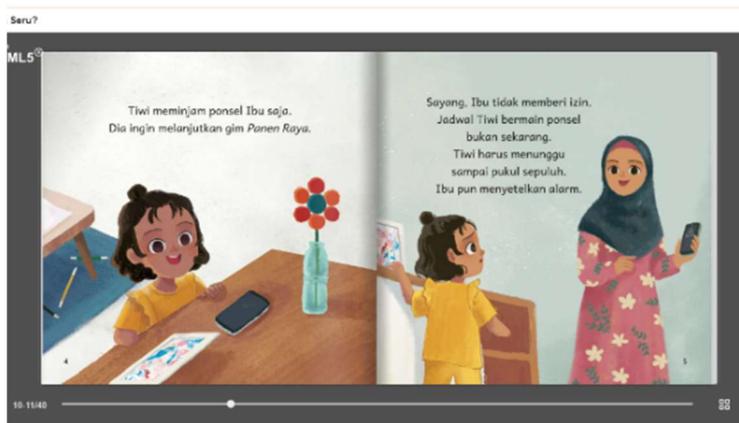
digital dengan membuka web perpustakaan online yang telah

disediakan oleh sekolah, di dalam perpustakaan online terdapat beberapa buku cerita dilengkapi dengan gambar-gambar menarik. Setiap buku akan terdapat tingkatan yang berbeda, mulai

dari tingkatan A hingga C. Dalam hal ini peneliti dapat melihat bagaimana sikap peserta didik dalam mengimplementasikan indikator yang terdapat dalam literasi digital.

Tabel 1. Indikator Literasi Digital Dalam Pembelajaran

Indikator	Implementasi indikator dalam pembelajaran
Penerapan literasi digital (membaca) dalam pembelajaran	Penerapan literasi digital berbasis buku cerita bergambar yang menarik antusias dan minat peserta didik saat pembelajaran terutama dalam hal membaca.
Pemanfaatan Platfrom media digital dalam pembelajaran	Peserta didik kelas IV menggunakan platform media digital dengan memanfaatkan buku cerita bergambar yang dapat di temukan dalam web sehingga menarik minat peserta didik dalam mendorong literasi digital.
Penggunaan perangkat digital	Penggunaan perangkat digital seperti <i>chromebook</i> , <i>SmartPhone</i> , laptop yang menjadi alat perantara dalam mendorong literasi digital peserta didik.
Pencarian sumber belajar berbasis digital	Peserta didik kelas IV mencari sumber belajar berbasis digital yang dapat diakses melalui web, seperti web yang telah disediakan oleh sekolah yaitu perpustakaan <i>online</i> yang dapat diakses secara gratis.



Gambar 2. Tampilan Dari Buku Cerita Bergambar

Pada gambar 2. Merupakan halaman dari buku cerita bergambar yang terdapat pada platform perpustakaan digital yang dimiliki oleh SD N Bugangan 01. Terdapat beberapa tingkatan level di dalam perpustakaan digital tersebut. Guru dapat mengecek level buku yang pas untuk peserta didik dengan mengetes peserta didik daat membaca buku digital tersebut dengan panduan lima jari. Referensi terhadap temuan penelitian sebelumnya yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah harus dibuat ketika mendiskusikan temuan

penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti melalui penelitian terhadap penggunaan buku cerita bergambar dalam mendorong literasi digital peserta didik kelas IV SD N Bugangan 01 Semarang Timur diperoleh hasil bahwa literasi digital terdapat indikator penerapan literasi digital dalam pembelajaran diharapkan dapat merangsang peserta didik dalam melakukan kebiasaan dalam membaca dan dapat menjadikannya sebagai kebudayaan (Intaniasari dan Utami,

2022). Dalam hal ini guru dapat menerapkan literasi digital dalam pembelajaran sebagai perangsang peserta didik dalam mendorong minat peserta didik dalam melaksanakan literasi. Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat peserta didik yang antusias saat dilaksanakan penerapan literasi digital berbasis buku cerita bergambar. Penerapan literasi digital dalam pembelajaran berhasil dilaksanakan di kelas IV, hal ini dapat dilihat dari antusias peserta didik saat penerapan literasi digital di dalam pembelajaran yang sedang berlangsung..

Nilai pemanfaatan platform media digital dalam pembelajaran pada indikator literasi digital yang artinya peserta didik menggunakan platform media digital dengan memanfaatkan buku cerita bergambar yang dapat ditemukan dalam web sehingga menarik minat peserta didik dalam mendorong literasi digital. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran mempunyai peran penting dalam meningkatkan literasi digital peserta didik, tidak hanya melibatkan kemampuan peserta didik dalam penggunaan teknologi, tetapi juga kemampuan peserta didik dalam bersosialisasi, penggunaan perangkat komunikasi dan informasi, kemampuan bersikap baik dalam belajar, kreatif, berpikir kritis, dan inspiratif (Hasanah dan Sukri, 2023). Platform media digital dalam pembelajaran mempunyai manfaat yang sangat penting dalam mendorong literasi digital peserta didik, hasil ini dapat dilihat dari pelaksanaan literasi digital yang dilaksanakan di kelas IV. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil dimana peserta didik dapat menggunakan platform media buku cerita bergambar yang dapat diakses melalui web.

Selanjutnya penggunaan perangkat digital dalam indikator literasi

digital. Penggunaan perangkat digital merupakan pemanfaatan media berbasis teknologi seperti laptop, proyektor, dan soundsystem dalam menyampaikan kegiatan belajar dan apresepsi (Pentianasari, 2022). Penggunaan perangkat digital seperti chromebook, SmartPhone, laptop, dan soundsystem dapat menjadi alat perantara dalam mendorong literasi digital peserta didik. Penggunaan perangkat digital dalam pelaksanaan literasi digital dapat mempermudah guru dalam menerapkannya dalam pembelajaran di kelas. Chromebook dilengkapi dengan beragam fitur belajar yang telah disediakan oleh Google sebagai alat untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh maupun di kelas (Maraliza, 2024). Adanya fasilitas chromebook yang dimiliki oleh sekolah SD Bugangan 01 dapat mempermudah dalam pelaksanaan literasi digital, selain itu guru juga dapat menggunakan laptop yang disambungkan di proyektor sehingga mempermudah kegiatan literasi digital.

Indikator literasi digital yang selanjutnya adalah pencarian sumber belajar berbasis digital. E-Learning merupakan salah satu contoh sistem literasi digital yang dapat digunakan dengan mudah, E-Learning tidak mengharuskan guru dan peserta didik bertemu tatap muka secara langsung pada hari itu, tetapi materi dan juga dapat diakses dengan mudah dan dapat dibuka di mana saja (Putri, Rmiyanti dan Ningsih, 2020). Pencarian sumber belajar berbasis digital yang dapat diakses melalui web, seperti web yang telah disediakan oleh sekolah yaitu perpustakaan online yang dapat diakses secara gratis. Dalam pelaksanaan literasi digital di kelas IV, peserta didik menggunakan sumber belajar digital dengan membuka web yang isinya perpustakaan online. Perpustakaan

online merupakan ruang yang memiliki fasilitas dari lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran (Rusdian dan Huda, 2021). SD Bugangan 01 memiliki perpustakaan online yang bernama "Buku Digital Bugangan Siji" peserta didik dapat mengakses buku cerita bergambar pada web tersebut.

Buku cerita bergambar yang

digunakan untuk literasi digital merupakan perpustakaan online yang dibuat oleh kepala sekolah SD N Bugangan 01. Web yang dibuat oleh kepala sekolah berisi buku cerita yang sebelumnya sudah di unduh dari web lalu dimasukkan ke dalam perpustakaan digital. Di dalam perpustakaan tersebut terdapat beberapa buku dengan tingkatan yang berbeda.

Tabel 2.Tingkatan Level Buku Digital

Level	Keterangan
A	Buku level A digunakan untuk kelas 1 dan 2
B1	Buku level B1 digunakan untuk kelas 2 dan 3
B2	Buku level B2 digunakan untuk kelas 3 dan 4
B3	Buku level B3 digunakan untuk kelas 4 dan 5
C	Buku level C digunakan untuk kelas 5 dan 6

Aturan penggunaan buku cerita bergambar ini adalah sebagai berikut, untuk buku level A merupakan buku dengan tingkatan yang paling rendah yang ditujukan untuk kelas 1, cara menetapkan seorang peserta didik cocok menggunakan buku tersebut adalah dengan mengetes peserta didik untuk membaca buku digital dengan bantuan lima jari. Peserta didik diminta untuk membaca 5 kalimat, jika dalam membaca kalimat tersebut peserta didik salah 5 kali maka level buku tersebut cocok dengan peserta didik, jika peserta didik salah lebih dari 5 kali maka level buku akan diturunkan. Kesalahan yang dimaksud adalah peserta didik salah dalam membaca kosa kata, tanda baca, mengeja, tersendat-sendat dan lain sebagainya. Begitupun aturan level buku lainnya sama dengan aturan buku level A. Jika di kelas IV terdapat peserta didik yang masih kesulitan membaca buku di level B2 dan B3, maka peserta didik mendapatkan buku di level A.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, analisis penggunaan buku cerita bergambar dalam mendorong literasi digital peserta didik kelas IV SD N Bugangan 01 dalam beberapa indikator

sudah tercapai, akan tetapi masih banyak yang perlu ditingkatkan kembali oleh peserta didik, khususnya pada indikator pencarian sumber belajar berbasis digital, pencarian sumber belajar sangat banyak sekali, peserta didik tidak hanya monoton mengakses web perpustakaan digital yang disediakan oleh sekolah. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengakses web yang berbasis pembelajaran, seperti YouTube, canva, quiziz, E-Learning dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Wahidin, 2022) bahwa sumber belajar digital dapat diakses melalui internet yang banyak sekali menyediakan sumber belajar, mulai dari E-Learning, perpustakaan online, YouTube yang dapat mempermudah peserta didik dalam belajar.

Sumber belajar berbasis digital pada literasi digital dapat dijadikan modal untuk peserta didik di lingkungan sekitarnya, baik di sekolah maupun di masyarakat. Karena sumber belajar berbasis digital dapat digunakan di segala tempat dan dalam kondisi apapun dapat diakses dengan mudah. Guru sangat berperan penting dalam

pelaksanaan literasi digital, karena pembelajaran akan berhasil jika peserta didik memiliki antusias dalam pembelajaran yang berbasis digital. Sehingga peserta didik dapat mengimplementasikan literasi digital dengan baik untuk diterapkan kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis penggunaan buku cerita bergambar dalam mendorong literasi digital melalui media chromebook pada peserta didik kelas IV SD N Bugangan 01 Semarang Timur berhasil dilaksanakan serta mendapatkan hasil baik, dimana peserta didik antusias dalam pelaksanaan literasi digital. Pernyataan tersebut ditunjukkan oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa ketercapaian indikator literasi digital yang sudah memenuhi 4 aspek yaitu penerapan literasi digital berbasis buku cerita bergambar yang menarik antusias dan minat peserta didik kelas IV saat pembelajaran terutama dalam hal membaca, indikator pemanfaatan platform media digital dalam pembelajaran, indikator literasi digital selanjutnya adalah penggunaan perangkat digital, dan indikator yang terakhir pencarian sumber belajar berbasis digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini. Khususnya kepada pesertadidik kelas IV SD N Bugangan 01, guru kelasnya, semua guru, kepala sekolah, dan semua pihak yang membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. N., Purnamasari, I. and Nuvitalia, D. (2024) 'Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Memecahkan Masalah Matematika Bentuk Soal Cerita Kelas IV SD Negeri 1 Sijeruk', 2(4), pp. 178–184.
- Harahap, D. G. S. et al. (2022) 'Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6(2), pp. 2089–2098. doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2400.
- Hasanah, U. and Sukri, M. (2023) 'Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam : Tantangan dan Solusi', *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), pp. 177–188. doi: 10.26618/equilibrium.v11i2.10426.
- Intaniasari, Y. and Utami, R. D. (2022) 'Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran dan Program Literasi Sekolah', *Jurnal Basicedu*, 6(3), pp. 4987–4998. doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2996.
- Kurniawati, putri (2017) 'Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa', *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01(April 2022), pp. 1–7.
- Maraliza, H. et al. (2024) 'Sosialisasi Pengenalan Chromebook Untuk Digitalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada SDN 03 Kasui Pasar', *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(7), pp. 456–460. doi: 10.59837/2dkd7258.
- Pentianasari, S. et al. (2022) 'Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital', *Jurnal PGSD*, 8(1), pp. 58–72. doi: 10.32534/jps.v8i1.2958.
- Putri, I. I. M., Rmiyanti, R. and Ningsih, E. R. (2020) 'Realisasi Gerakan Literasi Digital Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional Di Sekolah Muhammadiyah Pangkalan Bun', *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(2), pp. 87–99. doi: 10.23917/blbs.v2i2.12836.
- Rusdiyana Yusron, R. D. and Huda, M. M.

- (2021) 'Analisis Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Model Waterfall Dalam Peningkatan Inovasi Teknologi', *Journal Automation Computer Information System*, 1(1), pp. 26–36. doi: 10.47134/jacis.v1i1.4.
- Wahidin, N., Supriyono, S. and Widiyanto, E. (2022) 'Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Digital pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Mentari Kabupaten Malang', *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), pp. 28–39. doi: 10.21831/diklus.v6i1.39712.
- Wiratsiwi, Wendri. "Penerapan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10.2 (2020): 230-238.
- Husna, Arumia Fairuz, and Achmad Supriyanto. "Implementasi gerakan literasi sekolah di sekolah dasar pada masa pandemi covid-19." *Journal of Practice Learning and Educational Development* 1.3 (2021): 100-109.
- Restianty, Ajani. "Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media." *Gunahumas* 1.1 (2018): 72-87.
- Rizkiyah, P., & Ningrum, M. A. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi Digital Anak Usia Dini. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 115–133.
- Syaripudin, (2019) Acep dkk. *Kerangka Literasi Digital Indonesia*.
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., dan Huberman, A. M. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan : Tjetjep Rohendi. Jakarta: UI-Press.